

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Rancangan penelitian

Ruang penelitian adalah penelitian untuk membuat deskripsi/gambaran secara sistematis yang aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang di selidiki untuk mendukung penelitian praktek, rasio ROA, rasio ROE, kinerja keuangan berpengaruh terhadap *Return* saham yang terdaftar di BEI

3.2 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini antara lain yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio provitabilitas, dan return saham

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber data

Sumber data dari penelitian ini menggunakan data internal, yakni data dari dalam suatu organisasi yang menggambarkan keadaan instansi/organisasi tersebut.

3.3.2 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang tidak langsung diperoleh dari sumber penelitiannya. Data ini diperoleh dari daftar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4 Populasi dan pangambilan sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan

penelitian dilakukan dari tahun 2013-2015. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (*purposive sampling*), yaitu :

1. Telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 – 2015.
2. Menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2013- 2015.
3. Memiliki laporan laba rugi yang positif selama periode tahun 2013– 2015

3.4.2 Teknik pengambilan sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *non probabilistik sampling*. Non-probabilitas merupakan teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini terdiri dari *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *sampling purposive*, *sampling jenuh* dan *snowball sampling*. *nonprobability sampling* seringkali menjadi alternatif pilihan dengan pertimbangan yang terkait dengan penghematan biaya, waktu dan tenaga serta keterandalan subjektivitas peneliti. Di samping itu pertimbangan lainnya adalah walaupun *probability sampling* mungkin saja lebih unggul dalam teori, tetapi dalam pelaksanaannya seringkali dijumpai adanya beberapa kesalahan akibat kecerobohan dari si pelaksananya. Dalam penggunaan *non-probability sampling*, pengetahuan, kepercayaan dan pengalaman seseorang seringkali dijadikan pertimbangan untuk menentukan anggota populasi yang akan dipilih sebagai sampel. Pengambilan sampel dengan memperhatikan factor-faktor tersebut menyebabkan tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih secara acak sebagai sampel. Dalam prakteknya terkadang ada bagian tertentu dari populasi tidak dimasukkan dalam pemilihan sampel untuk mewakili populasi.

Jenis Non Probabilitas:

Teknik Sampling Non Probabilitas:

Teknik non-probabilitas merupakan teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini terdiri sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, sampling purposive, sampling jenuh dan snowball sampling. nonprobability sampling seringkali menjadi alternative pilihan dengan pertimbangan yang terkait dengan penghematan biaya, waktu dan tenaga serta keterandalan subjektifitas peneliti. Di samping itu pertimbangan lainnya adalah walaupun probability sampling mungkin saja lebih unggul dalam teori, tetapi dalam pelaksanaannya seringkali dijumpai adanya beberapa kesalahan akibat kecerobohan dari si pelaksananya. Dalam penggunaan non-probability sampling, pengetahuan, kepercayaan dan pengalaman seseorang seringkali dijadikan pertimbangan untuk menentukan anggota populasi yang akan dipilih sebagai sampel. Pengambilan sampel dengan memperhatikan factor-faktor tersebut menyebabkan tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih secara acak sebagai sampel. Dalam prakteknya terkadang ada bagian tertentu dari populasi tidak dimasukkan dalam pemilihan sampel untuk mewakili populasi.

untuk memilih anggota sampel secara khusus berdasarkan tujuan penelitian dan kesesuaian kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, dibawah ini adalah sampel untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

1. Merupakan perusahaan Manufaktur yang bergerak di sektor makanan dan minuman periode 2013-2015.

2. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan (annual report) untuk periode 2013-2015
3. Menampilkan data dan informasi positif yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan untuk periode 2013-2015
4. Menampilkan informasi tentang pemegang saham untuk sektor makanan dan minuman untuk periode 2013-2015

Tabel 2
Tabel Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor makanan,minuman yang terdaftar di BEI periode 2013- 2015	18
Perusahaan manufaktur sektor makanan ,minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2013– 2015	(4)
Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang menampilkan data positif	(1)
Sampel terpilih	(13)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni observasi, yaitu dengan cara pencatatan sistematis terhadap perilaku subjek tanpa adanya komunikasi dengan subjek yang bersangkutan.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang akan di uji dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan independen.

1. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Penelitian ini menggunakan variabel dependen *return* saham. Konsep return saham dalam penelitian ini adalah harga saham saat ini dikurangi harga saham periode sebelumnya dibanding dengan harga saham periode sebelumnya. Adapun nilai *closing price* dalam penelitian ini diambil dari *Indonesian Capital Market Directory*. Besarnya return saham dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R_t = \frac{P_t - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}}$$

Sumber : Jogiyanto, 2013

2. Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi besarnya variabel dependen. Variabel independen dalam pengukuran return saham adalah sebagai berikut:

a. *Return On Asset* (ROA)

Adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak (NIAT) berdasarkan total asset yang dimiliki perusahaan. Nilai ROA dalam penelitian ini berasal dari perbandingan NIAT dengan Total Assets yang dimiliki emiten dalam satu tahun tertentu. Dimana datanya diambil dari *Indonesian Capital Market Directory*. Secara matematis ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{NIAT}}{\text{Total asset}}$$

b. ROE

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. ROE diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) angka ROE dapat dikatakan baik apabila $> 12\%$. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

Tabel 3
Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Alat ukur	Devinisi	RUMUS
Return saham	Return saham	Selisih harga saham saat ini di bandingkan harga sebelumnya periode sebelumnya	$RT = \frac{PT - P(T-1)}{p(t-1)}$
Provitabilitas	ROA	Perbandingan NIAT dengan toyal saaet	$\text{ROA} = \frac{\text{NIAT}}{\text{Total asset}}$

Variabel	Alat ukur	Devinisi	RUMUS
Keuntungan bersih	ROE	Untuk mengukur keuntungan bersih yang di peroleh dari pengelolaan modal yang di investasikan oleh pemilik perusahaan	$\text{ROE} = \frac{\text{LABA SETELAH PAJAK}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$

3.7 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dari daftar perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.0 for windows (*Statistica Program and Service Solution*) dan program Microsoft Excel. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda dirumuskan secara sistematis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = pengaruh *Return* saham

α = konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = koefisien regresi

X_1, X_2 , = Variabel independen

ε = variabel pengganggu

Sebelum data tersebut di analisis, model regresi diatas harus memenuhi syarat asumsi klasik yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan data yang harus berdistribusi normal untuk variabel independen maka penelitian ini menggunakan histogram, P-P Plot, terhadap model yang diuji dengan ketentuan

Apabila signifikansi $>0,05$ data dikatakan berdistribusi normal

Apabila signifikansi $<0,05$ data dikatakan tidak berdistribusi normal

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk terjadinya gangguan yang muncul dalam fungsi regresi yang mempunyai varian yang tidak sama sehingga tidak efisien baik dalam sampel kecil maupun besar (tapi masih tidak konsisten). Salah satu cara untuk mendeteksi masalah heteroskedastisitas adalah dengan uji hetero. Hasil perhitungan dilakukan uji t. kriteria pengujiannya adalah apabila t hitung $< t$ tabel, maka antara variabel bebas tidak terkena heteroskedastisitas terhadap nilai residual lain, atau varian residual model regresi ini adalah homogen.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel gangguan sehingga penaksir tidak lagi efisien baik dalam model sampel kecil maupun dalam sampel besar. Salah satu cara untuk menguji autokorelasi adalah dengan percobaan (Durbin-Watson). Hasil perhitungan dilakukan perbandingan

dengan F_{tabel} . Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai Durbin Watson $< F_{tabel}$, maka diantara variabel bebas dalam persamaan regresi tidak ada autokorelasi. Demikian sebaliknya.

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui adanya hubungan antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model regresi. Jika dalam model terdapat multikolinieritas maka model tersebut memiliki kesalahan standart yang besar sehingga koefisien tidak dapat ditaksir dengan ketepatan yang tinggi. Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan uji Farrar-Glauber (perhitungan rasio-f untuk menguji lokasi multikolinieritas). Hasil dari F statistik (F_i) dibandingkan dengan F_{tabel} , kriteria pengujiannya adalah apabila $F_{tabel} > F_i$ maka variabel bebas tersebut kolinear terhadap variabel lainnya. Sebaliknya, jika $F_{tabel} < F_i$, maka variabel bebas tersebut tidak kolinear terhadap variabel bebas lainnya.

Model regresi yang telah memenuhi syarat asumsi klasik tersebut digunakan untuk menganalisis:

1. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi independen dapat menjelaskan variabel dependen. Kelemahan mendasar dari penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R^2 pada saat mengevaluasi, karena nilai adjusted R^2 dapat naik dan turun apabila suatu variabel independen lain ditambahkan kedalam model. R adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan

antara variabel terikat (Y) dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif.

Persamaan regresi linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati satu dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas.

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap Return Saham maka dilakukan pengujian dengan menggunakan:

a. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen.

Kriteria pengujiannya adalah:

$H_0 : b_1 = 0$ artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Jika t hitung lebih kecil daripada t tabel maka hipotesis diterima dan sebaliknya apabila t hitung lebih besar daripada t tabel maka hipotesis di tolak atau tidak sesuai.

I. Jadwal Penelitian :

Dalam penelitian ini dimulai dari pemilihan perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel/ccontoh yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti. Selanjutnya dilakukan pembahasan tentang variable penelitian dari sampel tersebut.

